

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Mulyasa (2013) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan oleh guru, bersama-sama antara guru dan peserta didik, atau peserta didik dibawah bimbingan guru yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran” (hlm. 11). Arikunto (dalam Unyil & Kartono, 2018) mengatakan bahwa “dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi” (hlm. 4).

Sedangkan menurut Arikunto (2015) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “penelitian yang menerapkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut” (hlm. 1-2).

Dapat disimpulkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan oleh guru, terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Dan menerapkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dalam rangka memperbaiki kinerjanya selaku guru sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat selektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) ini dirancang sebanyak 2 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan evaluasi hasil belajar dilakukan diakhir pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: rencana Tindakan, pelaksanaan Tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK

Sumber: Arikunto (Dalam Unyil & Kartono, 2018, hlm. 4)

3.2 Subjek Dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 8F SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 32 siswa terdiri dari 14 siswa putra dan 18 siswa putri.

3.2.2 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek tentang peningkatan hasil belajar *dribble* permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

3.3 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini mengambil objek tentang peningkatan hasil belajar *dribble* permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

3. Pengamatan (*observasi*)
4. Tahap Analisis Dan Reflesi (*reflection*)

Siklus 1

1. Perencanaan (*planning*)

Peneliti mengidentifikasi dengan menganalisis permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya khususnya kelas 8F, dari permasalahan tersebut penulis membuat perencanaan agar permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan, diantaranya menentukan model pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, merancang Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dan merancang instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Dalam pelaksanaan tindakan ini penulis melaksanakan proses belajar mengajar dengan hasil perencanaan yang sudah penulis buat pada tahap sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa dalam melakukan *dribble* bola basket melalui model pembelajaran *problem based learning*.

Dalam pelaksanaan tindakan ini penulis melaksanakan proses belajar mengajar dengan hasil perencanaan yang sudah penulis buat pada tahap dalam perencanaan 1 yang sudah diperbaiki pada perencanaan 2, dikarenakan pada tahap perencanaan 2 sudah ada perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada tahap 1.

3. Pengamatan (*observation*)

Dalam pelaksanaan tahap ini, penulis dan pihak sekolah melakukan pengamatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, untuk melihat serta mencatat segala temuan dan perubahan yang terjadi.

4. Tahap Analisis Dan Reflesi (*reflection*)

Penulis dan pihak sekolah melakukan analisis dan refleksi dari hasil tindakan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tahap 1 dan 2. Secara keseluruhan keempat tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini membentuk suatu siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan analisis serta refleksi.

Siklus 2

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, media pembelajaran, bahan ajar, dan aspek-aspek lain yang sekiranya diperlukan

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Pengamatan (*observation*)

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat, kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan.

4. analisis (*reflection*)

Tahapan refleksi ini adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

yaitu merupakan menggunakan pengamatan langsung objek dan aktivitas pembelajaran. Penulis di sini sebagai sebagai pengajar dan guru bidang studi

sebagai observer. Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses mengajar berlangsung.

2. Dokumentasi

mencatat, foto atau gambar peristiwa yang sudah berlalu, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.

3. wawancara

yang ditunjukkan kepada responden, yaitu kepada guru mata Pelajaran Penjas, dan siswa yang masih memiliki nilai tes rendah.

3.5 Instrumen Penelitian.

1). Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas												Skor	Nilai
		Spiritual			Displin			Percaya Diri			Kerjasama				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1															
2															
3															
4															
dst															

Tabel 3.1 Penilaian Sikap

Sikap	Indikator	Skor
Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat. Menghormati orang lain menjalankan ibadah. 	<ul style="list-style-type: none"> Skor 3 jika menunjukkan ketiga indikator Skor 2 jika menunjukkan 2 indikator Skor 1 jika menunjukkan 1 indikator
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu. Patuh terhadap aturan bersama. Mengerjakan tugas sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Skor 3 jika menunjukkan ketiga indikator Skor 2 jika menunjukkan 2 indikator

	waktu yang ditentukan.	- Skor 1 jika menunjukkan 1 indikator
Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu. • Mampu membuat keputusan dengan cepat. • Berani presentasi di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 jika menunjukkan ketiga indikator - Skor 2 jika menunjukkan 2 indikator - Skor 1 jika menunjukkan 1 indikator
Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam kerja kelompok. • Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan. • Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 3 jika menunjukkan ketiga indikator - Skor 2 jika menunjukkan 2 indikator - Skor 1 jika menunjukkan 1 indikator

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran

2) Penilaian Pengetahuan

No	Soal
1	<p>Tuliskan tahapan melakukan teknik dasar <i>dribble</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap awal melakukan teknik dasar <i>dribble</i>. - Sikap pelaksanaan teknik dasar <i>dribble</i>. - Sikap akhir teknik dasar <i>dribble</i>.
2	<p>Tuiskan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan teknik dasar <i>dribble</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan kesalahan-kesalahan sikap awal saat melakukan teknik dasar <i>dribble</i>. - Sebutkan kesalahan-kesalahan sikap pelaksanaan saat melakukan teknik dasar <i>dribble</i>. - Sebutkan kesalahan-kesalahan saat melakukan sikap akhir teknik dasar <i>dribble</i>.

Tabel 3.3 Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	No Soal	Deskripsi	Nilai Bobot
1.		1.	Menuliskan tahapan teknik dasar <i>dribble</i>	40
2.		2.	Menuliskan kesalahan yang sering terjadi saat melakukan teknik dasar <i>dribble</i>	60
Jumlah				100

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

no	Rentang Nilai	Klasifikasi
1.	Nilai 86 – 100	Sangat baik
2.	Nilai 81 – 85	Baik
3.	Nilai 76 – 80	Cukup
4.	Nilai < 75	Kurang

Tabel 3.5 Rentang Penilaian Pengetahuan

3) Penilaian Kinerja

1. Teknik penilaian

Uji unjuk kerja (dalam permainan).

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Siswa diminta untuk melakukan gerakan *dribble* permainan bola basket.

Sikap Awal Melakukan Gerakan	
Skor	Indikator
Baik	1) Kepala harus posisi tegak. 2) Pandang harus fokus kelapangan dan lawan. 3) Badan sedikit dibungkukkan.

Sedang	Hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Kurang	Hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
Sikap Pelaksanaan Melaukan Gerakan	
Baik	1) Pantulkan bola kelantai. 2) Gunakan jari saat melaukan memantulan bola kelantai. 3) Gerakan dribble bisa dilakukan di tempat atau sambil jalan. 4) Jangan terlalu tinggi saat menggiring bola.
Sedang	Hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.
kurang	Hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Sikap Akhir Melaukan Gerakan	
Baik	1) Menggunakan lengan lain yang tidak untuk <i>dribble</i> sebagai pelindung. 2) Saat melaukan menggiring bola bola tetap stabil. 3) Dan diakhir gerakan pandang tetap fokus ke depan.
Sedang	Hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Kurang	Hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Kinerja *Dribble*

1. Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $SP/10 \times 100$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap dalam penelitian yang bertujuan untuk mengamati dan mengolah data yang sudah memiliki oleh penulis melalui tes *dribble* yang diberikan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas 8F SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya. Kemudian, hasil pengolahan data tersebut

disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus yaitu:

A. Distribusi Persentase RPP:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Sudijono (dalam Pilihan, A.K, et al, 2014, hlm. 94)

B. Mengukur keberhasilan hasil belajar dalam tindakan penelitian yang dilakukan perbandingan skor rata-rata dari setiap siklus, digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Sudijono (dalam Pilihan, A.K, et al, 2014, hlm. 94)

keterangan:

M_x = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor semua siswa

N = Jumlah seluruh siswa

C. Menghitung presentase ketuntasan belajar, digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sudijono (Dalam Pilihan, A.K, et al, 2014, hlm. 94)

keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar didapat pada setiap akhir siklus dengan minimal 76% siswa yang telah mendapat skor lebih besar sama dengan 76 atau dikatakan tuntas.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan memiliki tujuan untuk mengetahui capaian atau hasil belajar peserta didik selama proses belajar mengajar. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas 8F SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya 76.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada Januari 2024. Pelaksanaan proses penelitian ini akan dilakukan pada semester II kelas 8F Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Jenis Kegiatan	2023-2024				
		Okt	Des	Mei	Jun	Jul
1.	Mendapatkan sk pembimbing					
2.	Konsultasi pengajuan judul					
3.	Pengajuan judul					
4.	Observasi pra penelitian					
5.	Penyusunan proposal penelitian					
6.	Ujian proposal					
7.	Mendapatkan izin proposal					
8.	Melaksanakan kegiatan penelitian					
9.	Pengumpulan data					
10.	Pengolahan data					
11.	Analisis data					
12.	Penyusunan skripsi					
13.	Sidang skripsi					

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian